

ABSTRAK

Kondisi industri tekstil dan garmen di Indonesia mengalami penurunan yang tajam baik dari segi jumlah industri maupun kontribusi dari usahanya. Hal ini dikarenakan persaingan tekstil di Indonesia telah kalah oleh negara Cina dan India. Kondisi ini berdampak pada kondisi perusahaan tekstil di Indonesia yang cenderung mengalami *financial distress*. *Financial distress* dapat diukur dengan cara analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan proses penilaian kinerja perusahaan dan dapat untuk menggambarkan kebangkrutan perusahaan.

Penelitian ini menguji pengaruh rasio keuangan yang terdiri rasio profitabilitas (*Profit Margin, Basic Earnings Power, Return on Assets*), rasio likuiditas (*Current Ratio, Current Ratio*), rasio *financial leverage* (*Total Debt Ratio, Current Liabilities to Total Assets, Times Interest Earned*), dan rasio efisiensi operasi (*Total Assets Turnover*) untuk memprediksi kondisi *financial distress* 56 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011 yang dikategorikan berdasarkan Altman Z-Score. Penelitian ini menggunakan kriteria pemilihan sampel secara *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di dapat dari website BEI yang dianalisis menggunakan metode regresi logistik.

Hasil uji F dengan tingkat signifikansi sebesar 5% menunjukkan bahwa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap prediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garmen adalah hanya *Current Ratio*. Hasil *R Square* menunjukkan bahwa *Current Ratio* memberikan kontribusi sebesar 46,6% dalam memprediksi *financial distress*. Sedangkan uji kelayakan model dari regresi logistik yang ditunjukkan oleh *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit* sebesar 92,7%, yang berarti model mampu memprediksi kondisi *financial distress* dan model dapat diterima.

Kata kunci: Perusahaan tekstil dan garmen, *financial distress*, rasio keuangan, Altman Z-Score